

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan metakognisi matematis subjek penelitian dengan *curiosity* tinggi.
 - a) Subjek CTRU mampu memenuhi semua indikator kemampuan metakognisi yaitu perencanaan, pemantauan, dan penilaian. Hal ini dapat dilihat pada saat mengerjakan soal Subjek CTRU mampu menuliskan informasi dan permasalahan dari soal dengan baik dan dapat menjelaskan kembali pengerjaan yang telah dilakukan serta memiliki sikap percaya diri yang tinggi.
 - b) Subjek CTSU mampu memenuhi indikator kemampuan metakognisi yaitu perencanaan dan pemantauan. Namun pada tahap penilaian Subjek CTSU memiliki kemampuan metakognisi yang lemah, hal ini dapat dilihat pada lembar jawaban Subjek CTSU hanya mampu menuliskan hasil akhir saja serta pada wawancara Subjek CTSU merasa kurang yakin terhadap hasil yang diperoleh.
2. Kemampuan metakognisi matematis subjek penelitian dengan *curiosity* sedang.
 - a) Subjek CSRU mampu memenuhi semua indikator kemampuan metakognisi yaitu perencanaan, pemantauan, dan penilaian. Hal ini dapat dilihat pada saat mengerjakan soal bahwa Subjek CSRU mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan baik dan dapat menjelaskan kembali pengerjaan yang telah dilakukan serta memiliki sikap percaya diri yang tinggi.
 - b) Subjek CSSU mampu memenuhi indikator kemampuan metakognisi yaitu perencanaan dan pemantauan. Namun pada tahap penilaian Subjek CSSU memiliki kemampuan metakognisi yang lemah, hal ini dapat dilihat pada lembar jawaban Subjek CSSU hanya mampu menuliskan hasil akhir saja serta pada wawancara Subjek CSSU merasa tidak yakin dengan jawaban yang diperoleh.
 - c) Subjek CSAU hanya mampu memenuhi indikator perencanaan. Hal ini ditandai dengan Subjek CSAU dapat memahami informasi yang diberikan dan dapat menjelaskannya kembali namun Subjek CSAU merasakan adanya kebingungan

sehingga tidak dapat melanjutkan pengerjaan serta tidak sampai mendapatkan jawaban akhir.

- d) Subjek CSTU tidak mampu memenuhi semua indikator kemampuan metakognisi. Hal ini ditandai dengan Subjek CSTU hanya meniru pekerjaan peserta didik lain dan tidak mencoba untuk memahami informasi dan permasalahan yang muncul pada soal sehingga Subjek CSTU tidak memenuhi kemampuan perencanaan, pemantauan, dan penilaian.
3. Kemampuan metakognisi matematis subjek penelitian dengan *curiosity* rendah.
- a) Subjek CRAU hanya mampu memenuhi indikator perencanaan. Hal ini ditandai dengan Subjek CRAU dapat memahami dapat memahami informasi yang diberikan dan dapat menjelaskannya kembali namun pada proses Subjek CRAU merasakan adanya kebingungan sehingga tidak dapat melanjutkan pengerjaan serta tidak sampai mendapatkan jawaban akhir.
 - b) Subjek CRTU tidak mampu memenuhi semua indikator kemampuan metakognisi. Hal ini ditandai dengan Subjek CRTU hanya meniru pekerjaan peserta didik lain dan tidak mencoba untuk memahami informasi dan permasalahan yang muncul pada soal sehingga Subjek CRTU tidak memenuhi kemampuan perencanaan, pemantauan, dan penilaian.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini diharapkan untuk peneliti berikutnya agar dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan melihat komponen metakognisi lainnya. Bagi guru bidang studi matematika, berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat diharapkan dapat membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi ataupun penggunaan *games* pada proses pembelajaran sehingga tingkat *curiosity* peserta didik dapat meningkat terhadap pembelajaran matematika, maka hal tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan metakognisi dari peserta didik.